

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PERAWAT DALAM PENERAPAN 12 BENAR PEMBERIAN OBAT DI
RUMAH SAKIT WOODWARD PALU**

SKRIPSI



**NI KETUT MARGAWATI
201501414**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu” adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



ABSTRAK

NI KETUT MARGAWATI. Hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan MASRI DAENG TAHA.

Kejadian kesalahan pemberian obat dirumah sakit seharusnya *zero error* karena dampak yang ditimbulkan dapat menyebabkan pasien memperpanjang hari rawat inap, menambah biaya perawatan, serta terburuk dapat menghilangkan nyawa pasien. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat RS Woodward Palu berjumlah 108 orang. Besar sampelnya adalah sebagian populasi yaitu 52 orang. Sampel yang terpilih setiap ruangan dipilih menggunakan cara *simple random sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki motivasi kerja baik yaitu 86,5%, sebagian besar perawat patuh dalam penerapan 12 benar pemberian obat yaitu 78,8%. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan nilai $p=0,000 (\leq 0,05)$, ini berarti secara statistik ada hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu. Simpulan: ada hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu. Saran bagi RS Woodward Palu agar rumah sakit dapat melakukan kegiatan pelatihan kepada perawat terkait pelaksanaan prinsip 12 benar dalam pemberian obat untuk menambah ilmu pengetahuan perawat dan tindakan yang dilakukan juga semakin berkembang demi keselamatan pasien.

Kata kunci : Motivasi, Perawat, Penerapan 12 Benar Pemberian Obat.

ABSTRACT

NI KETUT MARGAWATI. The Relationship between Work Motivation and Compliance of Nurses in the 12 Correct Application of Giving Medicine at the Woodward Hospital, Palu. Supervised by YUHANA DAMANTALM and MASRI DAENG TAHA.

Incidence of medication errors at the hospital should be zero error because the resulting impact can cause patients to extend the day of hospitalization, increase treatment costs, and worst can eliminate the lives of patients. The purpose of this research is to know the relationship between work motivation and compliance of nurses in the 12 correct applications in giving medicine at Woodward Hospital, Palu. This research was quantitative research with an analytic research design using a cross-sectional approach. The population in this research was all nurses of Woodward Hospital Palu totaling 108 people. The samples were 52 people. They were selected using a simple random sampling method. The results of the research were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results show that the majority of nurses had good work motivation at 86.5%, the majority of nurses were obedient in the 12 correct applications in giving medicine of 78.8%. Fisher's Exact test results obtained $p\text{-value} = 0,000 (<0.05)$, it means that statistically, there is a relationship between work motivation and compliance of nurses in the 12 correct applications in giving medicine at the Woodward Hospital in Palu. Conclusion: there is a correlation between work motivation and compliance in the 12 correct applications in giving medicine at Woodward Hospital, Palu. The suggestions for the Hospital Woodward Palu that the hospital can conduct training activities for nurses related to the implementation of the principle of 12 correct applications in giving medicine to increase knowledge of nurse's knowledge and actions taken are also increasingly developing for patient safety.

Keywords: Motivation, Nurses, Application of 12 Correct Giving Medicine

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PERAWAT DALAM PENERAPAN 12 BENAR PEMBERIAN OBAT DI
RUMAH SAKIT WOODWARD PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners Stikes Widya Nusantara Palu



**NI KETUT MARGAWATI
201501414**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

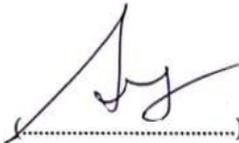
LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PERAWAT DALAM PENERAPAN 12 BENAR PEMBERIAN OBAT
DI RUMAH SAKIT WOODWARD PALU****SKRIPSI**

Disusun oleh

**NI KETUT MARGAWATI
201501414**Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 8 Agustus 2019

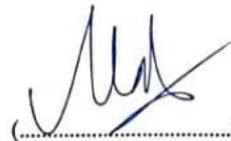
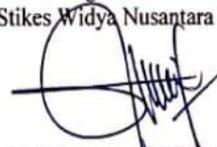
Penguji I

**Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 2010090214**
(.....)

Penguji II

**Ns. Yuhana Damantalm, S. Kep., M.Erg
NIK. 20110901019**
(.....)

Penguji III

**Ns. Masri Daeng Taha, S.Kep., M.Kep
NIP. 1979112720080410001**
(.....)Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M. Kes
NIK: 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat Dan waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	33

BAB V SIMPULAN DAN SARAN**A. Simpulan****39****B. Saran****39****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan pendidikan dan masa kerja di RS Woodward Palu	31
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan motivasi kerja perawat di RS Woodward Palu	32
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu	32
Tabel 4.4	Hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup
14. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini isu penting dan global dalam Pelayanan Kesehatan adalah Keselamatan Pasien (*Patient Safety*). Isu ini praktis mulai dibicarakan kembali pada tahun 2000-an, sejak laporan dan *Institute of Medicine* (IOM) yang menerbitkan laporan: *to err is human, building a safer health system*. Keselamatan pasien adalah suatu disiplin baru dalam pelayanan kesehatan yang mengutamakan pelaporan, analisis, dan pencegahan *medical error* yang sering menimbulkan Kejadian Tak Diharapkan (KTD) dalam pelayanan kesehatan(Kemenkes RI 2011).

Kejadian kesalahan pemberian obat dirumah sakit seharusnya *zero error* karena dampak yang ditimbulkan dapat menyebabkan pasien memperpanjang hari rawat inap, menambah biaya perawatan, serta terburuk dapat menghilangkan nyawa pasien (Potter & Perry 2009). Pada dasarnya obat merupakan racun bagi tubuh manusia apabila pemberiannya tidak sesuai dengan prosedur yang tepat, akan tetapi apabila diberikan sesuai dengan prosedur yang tepat, obat dapat menyembuhkan pasien tersebut (Hardianti 2016). Dampak dari kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien juga dapat menyebabkan efek toksin terhadap kesehatan pasien seperti keracunan obat, alergi obat, muntah bahkan kematian (Hura 2014).

Meningkatkan keamanan dari obat yang harus di waspadai merupakan salah satu dari enam sasaran keselamatan pasien (JCI 2013). Keselamatan pasien menjadi bagian penting dalam pelayanan keperawatan. Perawat sebagai tenaga terdepan yang bersentuhan langsung dengan pasien bertanggung jawab menyediakan layanan yang menunjang keselamatan tersebut. Hal ini menjadi penting karena keselamatan pasien merupakan satu langkah untuk memperbaiki mutu layanan dan menjadi salah satu indikator klinik mutu pelayanan keperawatan. Perawat bertanggung jawab dalam pemberian obat-obatan yang aman (Cahyono 2012).

Pemberian obat merupakan tanggung jawab dari seorang dokter, namun perawat memiliki tugas untuk memberikan obat kepada pasien secara aman dengan menerapkan prinsip-prinsip tujuh benar dalam pemberian obat (Hura 2014). Prinsip tujuh benar dalam pemberian obat dianggap lebih tepat karena dapat diperlukan sebagai upaya pertanggung gugatan secara legal atas tindakan petugas yang dilakukan, dan sebagai perlindungan baik untuk petugas sendiri terhadap tuntutan hukum, maupun untuk pasien

terhadap kecacatan atau bahkan kematian yang timbul sebagai akibat kesalahan pemberian obat (Harmiady 2014).

Penelitian Karna (2012) menuliskan melalui hasil laporan *British Medical Association* bahwa telah terjadi setidaknya 250.000 pasien yang dirawat di rumah sakit *United Kingdom* mengalami reaksi obat yang tidak diharapkan (*Adverse Drug Reaction*) setiap tahunnya. *Joint Commission International (JCI) & World Health Organization (WHO)* juga melaporkan di beberapa negara terdapat 70% kejadian kesalahan pengobatan dan sampai menimbulkan kecacatan yang permanen pada pasien (Fatimah 2016). Kesalahan pemberian obat diperkirakan 1 dari 10 pasien diseluruh dunia, tipe kesalahan yang menyebabkan kematian pada pasien meliputi 40,9%, salah dosis, 16% salah obat, dan 9,5% salah rute pemberian (Pranasari 2016).

Perawat dalam melaksanakan pemberian obat yang aman bagi klien juga menjalankan fungsi *independent* yaitu mandiri, karena dalam memberikan obat perawat mempunyai tanggung jawab sendiri misalnya perawat harus mematuhi standar prosedur tetap dalam pemberian obat dan mematuhi prinsip benar yang menjadi pedoman dalam pemberian obat. Perawat dalam memberikan obat juga harus memperhatikan resep obat yang diberikan harus tepat, hitungan yang tepat pada dosis yang diberikan sesuai resep dan selalu menggunakan prinsip 12 benar. Kondisi seperti ini akan menyebabkan terjadinya interaksi antara sifat seorang perawat, yaitu motivasi yang ada pada dirinya dengan kinerjanya (Lestari 2014).

Motivasi merupakan energi yang mendorong seseorang untuk bangkit menjalankan tugas pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan motivasi kerja adalah kondisi yang mempengaruhi, membangkitkan, menggerakkan dan memelihara perilaku seseorang untuk melaksanakan pekerjaan mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah 2014).

Menumbuhkan motivasi kerja tenaga kesehatan tidak semudah yang diperkirakan karena ada tenaga kesehatan yang rajin dan tekun dalam bekerja, sangat produktif, mempunyai kemampuan tinggi dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan asuhan keperawatan. Sebaliknya ada tenaga kesehatan yang malas, dan kurang memiliki semangat dan gairah kerja, sehingga produktivitas kerja rendah. Masalah yang sering timbul menyangkut pelayanan perawat meliputi kinerja dan sikap

perawat dalam menjalankan perannya, diantaranya adalah mengenai keterampilan, keramahan, disiplin, perhatian, tanggung jawab yang kurang terlaksana dengan baik karena tingginya beban kerja. Masalah yang terjadi di lingkungan pekerjaan berdampak pada kinerja perawat (Suyanto 2009).

Hasil penelitian Retno Utami (2014) tentang hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan prinsip 12 benar dalam pemberian obat di ruang rawat inap RSUD dr. Koesnadi Kabupaten Bondowoso, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan prinsip 12 benar dalam pemberian obat. Selain itu penelitian Harmiady (2014) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan prinsip 6 benar dalam pemberian obat oleh perawat pelaksana di ruang interna dan bedah Rumah Sakit Haji Makassar, menunjukkan adanya hubungan antara motivasi kerja perawat dengan pelaksanaan prinsip enam benar pemberian obat. Penelitian Hardianti (2016) tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan motivasi perawat dalam menerapkan prosedur pelaksanaan pemberian obat di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan motivasi perawat dalam prosedur pelaksanaan pemberian obat.

Berdasarkan hasil dari studi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Maret 2018 di RS Woodward Palu diperoleh jumlah perawat yang bertugas di RS Woodward Palu berjumlah 108 orang. Hasil wawancara dengan perawat di dapatkan informasi bahwa mereka tidak memperhatikan prinsip 12 benar dalam pemberian obat dengan alasan tidak tahu tentang prinsip 12 benar. Selain itu penerapan 12 benar pemberian obat membutuhkan waktu yang lama sementara pekerjaan lain belum diselesaikan. Kurangnya motivasi perawat untuk terhindar dari kesalahan atau dampak pemberian obat mempengaruhi perawat tidak menerapkan 12 benar pemberian obat. Kejadian Tidak Cedera (KTC) pada tahun 2018 berjumlah 2 kasus. Hasil observasi pemberian obat didapatkan masih ada perawat yang langsung memberikan obat yang diinstruksikan oleh dokter tanpa melakukan pengkajian terlebih dahulu sebagai contoh pemberian injeksi furocemid dan ISND yang memiliki efek samping menurunkan tekanan darah dimana pemberian obat tersebut boleh diberikan jika *Mean Arterial Pressure* (MAP) mencapai 70. Didapatkan pula pasien yang sudah makan terlebih dahulu sebelum minum obat yang seharusnya diminum satu jam sebelum makan. Hal ini berisiko memperburuk kondisi kesehatan pasien dan memperlambat penyembuhan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diketahuinya hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya motivasi kerja perawat di RS Woodward Palu
- b. Diidentifikasinya kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu.
- c. Dianalisisnya hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. RS Woodward Palu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang hubungan motivasi kerja perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat di RS Woodward Palu sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada pasien di RS Woodward Palu.

2. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bacaan bagi peneliti berikutnya terutama tentang motivasi kerja perawat dan kepatuhan perawat dalam penerapan 12 benar pemberian obat.

3. Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman peneliti dalam menerapkan metode penelitian dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. 2012. *Sistem Kesehatan*. Jakarta (ID): PT Gramedia Grafindo Persada.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta
- Cahyono, J. B. S. 2012. *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktek Kedokteran*. Yogyakarta. Kanisius.
- Dahlan, M.S., 2017. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3rd ed. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Fatimah, F.S. 2016. Gambaran penerapan prinsip benar pemberian obat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *JNKI Volume 4 Nomor 2, Tahun 2016, 79-83*
- Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta (ID): Bumi Aksara
- Hardiyanti, A. 2016. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Motivasi Perawat dalam Menerapkan Prosedur Pelaksanaan Pemberian Obat di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. Volume I Nomor 2. ISSN : 2302-1721.
- Harmiady, R 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan prinsip 6 benar dalam pemberian obat oleh perawat pelaksana di ruang interna dan bedah Rumah Sakit Haji Makassar. Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 5(4), ISSN : 2302 – 1721
- Hura, A. I. S. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip enam benar dalam pemberian obat oleh perawat di ruang rawat inap RSUD. Sari Mutiara Medan. *Skripsi Fakultas Keperawatan & Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia*
- Joint Commission International. (2012). International Essentials of Health Care Quality and Patient Safety. [Internet]. [diunduh 2019 Juni 20] tersedia pada <http://www.jointcommissioninternational.org/common/pdfs/consulting/international-essentials.pdf>
- JCI, 2013. *Survey Process Guide: Expanded for Academic Medical Centre Hospital: JCI :1-127*.
- Karna. 2012. The impact of educational intervention strategies in reducing medication errors in a tertiary care teaching Hospital, International Research. *Journal Of Pharmacy*, ISSN 2230-8407
- Kee, J. L, Hayes, E. R, dan McCuiston, L. E. 2009. *Pharmacology, a nursing process approach (6th edition)*. Canada: Saunders Elsevier.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi I*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.

- Kuntarti. 2009. *Penerapan dua belas tepat pemberian obat*. [Internet]. [diunduh 2019 Februari 28] tersedia pada <http://lib.ui.ac.id>.
- Kristina. 2015. Hubungan motivasi dan beban kerja dengan kinerja perawat pelaksana dalam pemberian pelayanan keperawatan 40 g rawat inap RS Woodward Palu. [Skripsi]. Stikes Widya Nusantara Palu
- Lestari, C. E., & Rosyidah. 2011. *Analisis Kepatuhan Perawat pada Standar Asuhan Keperawatan di Unit Rawat Inap kelas III RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta 2010*. KES MAS ISSN 1978 - 0575, vol. 5.
- Lestari. 2014. Pengalaman perawat dalam menerapkan prinsip pemberian obat di ruang rawat inap rumah sakit mardi rahayu kudas, Skripsi, Program Studi Universitas Diponegoro. [Internet]. [diunduh 2019 Februari 28] tersedia pada [eprints.undip.ac.id/10734/1/ARTIK EL.doc](http://eprints.undip.ac.id/10734/1/ARTIK_EL.doc).
- Mangkunegara A.A. Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, Wahit. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Niven. 2012. *Psikologi kesehatan Pengantar Untuk Perawat & Professional Kesehatan Lain*. Jakarta (ID): EGC
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta
- Nursalam. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Umam, Khoirul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung (ID): Pustaka Setia
- Pranasari, R. 2016. Gambaran pemberian obat dengan prinsip tujuh benar oleh perawat di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. 2009. *Fundamental of nursing*. Edisi 7 Buku 2. Jakarta: Salemba Medika
- Retno U. 2014. Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Prinsip 12 Benar Dalam Pemberian Obat di Ruang Rawat Inap RSU dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso. Universitas Jember
- Sitepu. 2012. Hubungan motivasi dengan penerapan komunikasi teraupetik oleh perawat pada pasien di ruang rawat inap rumah sakit jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta. lib.ui.ac.id/file?file=digital/20299087-S1654-Hubungan%20motivasi.pdf.
- Sondang P. Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta (ID): Bumi Aksara
- Sopiah. 2009. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta (ID): Andi Yogyakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta, CV

- Suhardi. 2013. *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta (ID): PT. Elex Media Komputindo.
- Suyanto, 2009, *Mengenal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit*, Jogjakarta (ID):Mitra Cendikia Offset.
- Thoha, M. 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* Edisi 1. Jakarta (ID): Rajawali Pers
- Wirawan. 2013. *Kepemimpinan : Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta (ID): Rajawali Pers